

**PERANAN AKTIVITAS PENGENDALIAN PADA SIKLUS  
PEMBELIAN UNTUK MENGHASILKAN INFORMASI YANG  
ANDAL (STUDI KASUS PADA RUMAH MAKAN SI)**



**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Ekonomi

**Oleh:  
Yudhit Tanoei  
2015130125**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI  
Terakreditasi oleh BAN-PT No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018  
BANDUNG  
2019**

**THE ROLE OF CONTROL ACTIVITIES ON EXPENDITURE  
CYCLE TO PRODUCE RELIABLE INFORMATION (CASE  
STUDY AT SI RESTAURANT)**



**UNDERGRADUATE THESIS**

*Submitted to complete part of the requirements  
for Bachelor's Degree in Economics*

**By  
Yudhit Tanoei  
2015130125**

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY  
FACULTY OF ECONOMICS  
PROGRAM IN ACCOUNTING  
Accredited by National Accreditation Agency  
No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018  
BANDUNG  
2019**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI**



**PERSETUJUAN SKRIPSI**

**PERANAN AKTIVITAS PENGENDALIAN PADA SIKLUS  
PEMBELIAN UNTUK MENGHASILKAN INFORMASI YANG  
ANDAL (STUDI KASUS PADA RUMAH MAKAN SI)**

Oleh:

Yudhit Tanoei

2015130125

Bandung, Januari 2019

Ketua Program Sarjana Akuntansi,

Gery Raphael Lusanjaya, S.E., M.T.

Pembimbing Skripsi,

Elsje Kosasih, Dra., Akt., M.Sc., CMA.

# PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama (*sesuai akte lahir*) : Yudhit Tanoei  
Tempat, tanggal lahir : Semarang, 14 Agustus 1996  
NPM : 2015130125  
Program studi : Akuntansi  
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

Peranan Aktivitas Pengendalian pada Siklus Pembelian untuk Menghasilkan Informasi yang Andal (Studi Kasus Pada Rumah Makan SI)

Yang telah diselesaikan di bawah bimbingan :

Elsje Kosasih, Dra., Akt., M.Sc, CMA.

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya untkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (Plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak kesarjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya. Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal : 14 Januari 2019

Pembuat pernyataan :



(Yudhit Tanoei)

## ABSTRAK

Di zaman yang semakin berkembang ini, bidang kuliner sedang marak diminati masyarakat. Dalam bidang kuliner, proses pembelian bahan baku merupakan bagian penting dalam kegiatan operasionalnya sehingga membutuhkan pengendalian yang memadai. Rumah Makan SI sebagai salah satu perusahaan dalam bidang kuliner membutuhkan aktivitas pengendalian yang memadai karena banyaknya transaksi pembelian yang dilakukan oleh rumah makan sehingga informasi yang dihasilkan harus andal. Oleh karena itu, perlu dianalisis peranan aktivitas pengendalian terhadap siklus pembelian dalam menghasilkan informasi yang andal.

Untuk melakukan analisis tersebut, penulis harus mengetahui komponen aktivitas pengendalian dan syarat informasi yang andal. Adanya penerapan komponen aktivitas pengendalian dalam siklus pembelian berguna untuk membantu manajemen dalam mengidentifikasi serta mengantisipasi risiko yang mungkin terjadi dalam setiap prosedur pembelian, sehingga perusahaan dapat menghasilkan informasi yang andal dari setiap prosedur pada siklus pembelian. Dari informasi yang andal tersebut dapat digunakan oleh manajer untuk pengambilan keputusan terkait kelangsungan dan pencapaian tujuan perusahaan.

Pada penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptif yang menjelaskan hubungan antar variabel. Selain itu, penulis memperoleh data untuk mendukung penelitian melalui observasi kegiatan operasional rumah makan, hasil wawancara, serta melakukan dokumentasi atas dokumen intern perusahaan. Penulis juga melakukan studi literatur untuk memperoleh teori pendukung penelitian. Penulis menganalisis prosedur dan aktivitas pengendalian yang dilakukan oleh Rumah Makan SI, sebagai salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang kuliner di Semarang.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan penulis, secara keseluruhan semua prosedur pembelian di Rumah Makan SI masih belum memadai. Prosedur pemesanan barang di Rumah Makan SI masih menggunakan catatan pemesanan yang berisi daftar barang yang harus dibeli oleh bagian pembelian dan tidak dibuat rangkap sehingga tidak menutup kemungkinan terjadinya pemesanan untuk kepentingan pribadi baik dari bagian pembelian maupun karyawan lain. Kemudian untuk prosedur penerimaan barang di Rumah Makan SI juga belum memadai dikarenakan adanya penggabungan fungsi antara pemesanan dan penerimaan yang dilakukan oleh bagian dapur sehingga memungkinkan terjadinya kecurangan seperti pembelian fiktif yang dapat merugikan pihak rumah makan, selain itu dengan adanya penggabungan fungsi tersebut tidak menjamin keamanan penyimpanan persediaan bahan baku. Prosedur persetujuan tagihan pemasok dikatakan belum memadai juga karena hanya disetujui oleh bagian dapur selaku penerima barang dengan menandatangani Tanda Terima Faktur, tanpa persetujuan dari manajer sebagai pihak yang melakukan pemesanan tersebut maka keandalan informasi atas kesesuaian antara jumlah barang yang diterima dengan yang dipesan pun diragukan. Sementara untuk prosedur pembayaran tagihan di Rumah Makan SI belum memadai dikarenakan proses pembayaran masih dilakukan oleh bagian dapur selaku penerima barang dari pemasok dengan menerima kas dari bagian kasir, dengan hal tersebut menghasilkan kemungkinan terjadinya kerjasama antara bagian dapur dengan pemasok untuk menggelapkan kas yang diterima dari bagian kasir sehingga dapat merugikan pihak rumah makan. Penulis menyarankan agar rumah makan membuat *purchase requisition*, *purchase order* dan *receiving report*, manajer melakukan pemeriksaan pada setiap prosedur, memisahkan fungsi penerimaan dan permintaan, juga fungsi kasir dan akuntansi, memberikan otorisasi khusus berupa tanda tangan, serta membuat bagan struktur organisasi dan deskripsi kerja secara tertulis.

**Kata kunci:** aktivitas pengendalian, prosedur, informasi yang andal, siklus pembelian

## **ABSTRACT**

*In this increasingly developing age, the culinary field is in great demand by the public. In the culinary field, the process of purchasing raw materials is an important part of its operations so that it requires adequate control. SI Restaurant as one of the companies in the culinary field requires adequate control activities because of the many purchase transactions made by restaurants so that the information produced must be reliable. Therefore, it is necessary to analyze the role of control activities on the expenditure cycle in producing reliable information.*

*To do this analysis, the author must know the components of control activities and information requirements reliably. The application of control activity components in the expenditure cycle is useful to assist management in identifying and anticipating risks that may occur in each purchasing procedure, so that the company can produce reliable information from each procedure in the expenditure cycle. From reliable information that can be used by managers for decision making related to the continuity and achievement of company goals.*

*In this study, the authors used a descriptive method that explained the relationship between variables. In addition, the authors obtained data to support research through observation of restaurant operations, the results of interviews, and documentation of company internal documents. The author also conducts literature studies to obtain supporting theories for research. The author analyzes the procedures and control activities carried out by SI Restaurant, as one of the companies engaged in the culinary field in Semarang.*

*Based on the research conducted by the author, overall all the purchasing procedures at SI Restaurant are still inadequate. The procedure for ordering goods at SI Restaurant still uses order records that contain a list of items that must be purchased by the purchasing department and are not made duplicate so that it does not rule out the possibility of ordering for personal interests either from the purchasing department or other employees. Then the procedure for receipt of goods at SI Restaurant is also inadequate due to the merging of functions between ordering and receipts carried out by the kitchen so as to enable fraud such as fictitious purchases that can harm the restaurant, besides the merging of these functions does not guarantee the security of storage raw material inventory. The supplier billing approval procedure is said to be inadequate as well because it is only approved by the kitchen as the recipient of the goods by signing an Invoice, without the manager's approval as the party making the order, the reliability of the information between the number of items received and the ordered is doubtful. While the procedure for payment of bills in SI Restaurant is not sufficient because the payment process is still carried out by the kitchen as the recipient of goods from the supplier by receiving cash from the cashier, with this resulting in the possibility of cooperation between the kitchen and suppliers to darken the cash received from the cashier so that it can harm the restaurant. The author recommends that restaurants make purchase requisitions, purchase orders and receiving reports, managers conduct checks on each procedure, separate receipt and demand functions, also cashier and accounting functions, provide special authorizations in the form of signatures, and make charts of organizational structures and job descriptions written.*

**Keywords:** *control activities, procedures, reliable information, expenditure cycle*

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus dan Bunda Maria karena atas kasih, berkat, dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Peranan Aktivitas Pengendalian pada Siklus Pembelian untuk Menghasilkan Informasi yang Andal (Studi Kasus Pada Rumah Makan SI)”. Penulis membuat skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan. Penulis banyak memperoleh dukungan, bimbingan, saran, waktu dan bantuan selama penyusunan skripsi ini dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis hendak mengucapkan terima kasih kepada:

1. Mama dan Papa yang selalu mendukung, mendoakan, memberikan saran, dan membantu penulis dari awal hingga penyelesaian skripsi ini dan yang selalu percaya serta membimbing penulis dari kecil hingga saat ini. Terima kasih atas saran, kasih sayang, serta kesabarannya dalam membimbing dan menemani penulis selama ini.
2. Elsje Kosasih, Dra., Ak., M.Sc, CMA. selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing penulis mengerjakan skripsi ini.
3. Bu Wiwik selaku pemilik Rumah Makan SI dan Bu Melani selaku manajer Rumah Makan SI yang sudah mengizinkan penulis untuk mengumpulkan data dan melakukan penelitian hingga skripsi ini selesai.
4. Dr. Paulina Permatasari, SE., M.Ak., CMA., CSRS., CSRA. selaku dosen wali penulis yang telah menyediakan waktu dan membantu penulis dalam memilih mata kuliah agar dapat lulus tepat waktu.
5. Gery Raphael Lusanjaya., S.E., M.T. selaku Ketua Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Katolik Parahyangan.
6. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi, Universitas Katolik Parahyangan yang pernah mengajar penulis selama masa perkuliahan berlangsung. Terima kasih atas ilmu pengetahuan yang telah diberikan selama masa perkuliahan.

7. Anjayani Ardi selaku sahabat penulis selama berkuliah di Bandung yang selalu menemani, mendukung, mendoakan, mendengarkan curhatan, menghibur, memberikan saran, teman gosip, serta membantu penulis dalam mengikuti perkuliahan di Unpar. Terima kasih atas waktu, tenaga, dan pikiran yang sudah diluangkan selama ini.
8. Ketiga kakak Penulis serta seluruh keluarga penulis yang selalu memberikan dukungan dan doa dari awal hingga penyelesaian skripsi ini.
9. Mbak Yam dan Pak Narto selaku asisten rumah tangga dan supir yang selalu sabar menemani, menjaga, mengantarkan, dan mengurus penulis selama menjalani perkuliahan di Bandung. Terima kasih atas waktu dan kesabarannya dalam menemani penulis selama ini.
10. Timothy Clement Maxmillian Hartono yang selalu menghibur, mendukung, menemani, mendengarkan curhatan, juga memberi saran bagi penulis selama mengerjakan skripsi ini. Terima kasih juga karena sudah mendukung penulis dari awal hingga sekarang dan sabar dalam menghadapi kejayusan maupun sifat *moody* penulis meskipun dari jarak jauh.
11. Cynthia Nathania, Davin Wijaya, Dejan Thalia, Felisia Bohang, Regina Oktavia, Marcella Christiana, Jesica Sangaji, dan Laurenz Alan selaku sahabat penulis dari SMA hingga sekarang yang selalu menghibur, mendukung, mendengarkan curhatan penulis, serta teman gosip penulis. Terima kasih atas waktu yang sudah diluangkan selama ini.
12. Nadia Devina selaku sahabat penulis sejak SMP yang selalu menemani penulis selama liburan, juga yang selalu mendukung, mendengarkan curhatan penulis, serta teman gosip penulis. Terima kasih atas waktu yang sudah diluangkan untuk penulis selama ini.
13. Paula Allen, Josica Fiona, Ignasia Della, Johanna Tania, Katharina Dea, Hanny Sendjaja, Katherina Elin, Grace Rushandi, Maria Gaby, Patricia Wijaya, dan Micella Chandradjaja selaku teman-teman LKJ atau teman seperjuangan selama berada di Bandung yang sudah menemani, menghibur, mendukung, dan membantu penulis dari awal perkuliahan hingga sekarang. Semoga kita semua sukses di masa depan.

14. Tan Aditya, Martino Christanto, Revel Purnomo, Marcellinus Chrisnada selaku teman-teman SMP dan SMA yang juga berkuliah di Bandung. Terima kasih karena sudah menemani, menghibur, dan mendukung penulis selama mengikuti perkuliahan di Bandung.
15. Pihak-pihak yang telah membantu penulis selama menjalani masa perkuliahan hingga selesai dan tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak luput dari kesalahan atas keterbatasan pengetahuan penulis. Penulis menerima saran dan kritik yang membangun agar penelitian selanjutnya dapat lebih berkembang dan lebih baik. Akhir kata, diharapkan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca.

Bandung, Januari 2019

Yudhit Tanoei

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang Penelitian .....	1
1.2. Identifikasi Masalah Penelitian .....	2
1.3. Tujuan Penelitian .....	3
1.4. Manfaat Penelitian .....	3
1.5. Kerangka Pemikiran.....	4
<b>BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>7</b>
2.1. Sistem Informasi Akuntansi .....	7
2.1.1. Definisi Sistem Informasi Akuntansi .....	7
2.1.2. Komponen Sistem Informasi Akuntansi .....	8
2.1.3. Tujuan Sistem Informasi Akuntansi .....	8
2.2. Pengendalian Intern.....	8
2.2.1. Pengertian Pengendalian Intern .....	9
2.2.2. Tujuan Pengendalian Intern .....	9
2.2.3. Fungsi Pengendalian Intern.....	11
2.2.4. Kategori Pengendalian Intern .....	11
2.2.5. Komponen Pengendalian Intern.....	12
2.2.6. Keterbatasan Pengendalian Intern.....	14
2.3. Aktivitas Pengendalian .....	14

2.3.1.	Pengertian Aktivitas Pengendalian .....	15
2.3.2.	Tujuan Aktivitas Pengendalian .....	15
2.3.3.	Kategori Aktivitas Pengendalian .....	16
2.4.	Siklus Pembelian .....	<b>19</b>
2.4.1.	Pengertian dan Tujuan Siklus Pembelian .....	19
2.4.2.	Prosedur Pada Siklus Pembelian.....	20
2.4.3.	Ancaman dalam Siklus Pembelian.....	23
2.5.	Keandalan Informasi .....	<b>27</b>
2.5.1.	Definisi Informasi .....	27
2.5.2.	Informasi yang Andal .....	28
2.6.	Hubungan Aktivitas Pengendalian Pada Siklus Pembelian Perusahaan dan Informasi yang Andal.....	<b>29</b>
<b>BAB 3 METODE DAN OBJEK PENELITIAN .....</b>		<b>31</b>
3.1.	Metode Penelitian .....	<b>31</b>
3.1.1.	Teknik Pengumpulan Data.....	31
3.1.2.	Variabel Penelitian .....	32
3.1.3.	Langkah-Langkah Penelitian .....	33
3.1.4.	Periode Penelitian .....	34
3.2.	Objek Penelitian .....	<b>34</b>
3.2.1.	Sejarah Singkat Perusahaan .....	34
3.2.2.	Struktur Organisasi dan Deskripsi Kerja .....	35
3.2.3.	Prosedur pada Siklus Pembelian Perusahaan.....	39
<b>BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>		<b>42</b>
4.1.	Ruang Lingkup dan Tujuan Pembahasan.....	<b>42</b>
4.2.	Evaluasi Struktur Organisasi dan Deskripsi Kerja Rumah Makan SI .....	<b>42</b>
4.3.	Prosedur pada Siklus Pembelian Barang di Rumah Makan SI .....	<b>48</b>
4.3.1.	Prosedur Pemesanan Barang .....	49
4.3.2.	Prosedur Penerimaan Barang .....	50
4.3.3.	Prosedur Persetujuan Tagihan Pemasok .....	51
4.3.4.	Prosedur Pembayaran Tagihan .....	52

4.4. Aktivitas Pengendalian Pada Siklus Pembelian Barang di Rumah	
Makan SI .....	<b>53</b>
4.4.1. Aktivitas Pengendalian Pada Prosedur Pemesanan Barang .....	53
4.4.2. Aktivitas Pengendalian Barang Pada Prosedur Penerimaan Barang .	63
4.4.3. Aktivitas Pengendalian Pada Prosedur Persetujuan	
Tagihan Pemasok .....	72
4.4.4. Aktivitas Pengendalian Pada Prosedur Pembayaran Tagihan .....	80
4.5. Peranan Aktivitas Pengendalian pada Siklus Pembelian untuk	
Menghasilkan Informasi yang Andal di Rumah Makan SI.....	<b>89</b>
<b>BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>94</b>
5.1. Kesimpulan .....	<b>94</b>
5.2. Saran.....	<b>102</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	
<b>RIWAYAT HIDUP PENULIS</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1. Hasil Wawancara Evaluasi Struktur Organisasi Rumah Makan SI.....	43
Tabel 4. 2. Hasil Wawancara Evaluasi Deskripsi Kerja Rumah Makan SI.....	44
Tabel 4. 3. Hasil Wawancara Tentang Proper Authorization of Transactions and Activities pada Prosedur Pemesanan Barang Rumah Makan SI.....	54
Tabel 4. 4. Hasil Wawancara Tentang Segregation of Duties pada Prosedur Pemesanan Barang Rumah Makan SI.....	55
Tabel 4. 5. Hasil Wawancara Tentang Design and Use of Documents and Records pada Prosedur Pemesanan Barang Rumah Makan SI.....	57
Tabel 4. 6. Hasil Wawancara Tentang Safeguarding Assets, Documents, and Records pada Prosedur Pemesanan Barang Rumah Makan SI.....	60
Tabel 4. 7. Hasil Wawancara Tentang Independent Checks on Performance pada Prosedur Pemesanan Barang Rumah Makan SI.....	61
Tabel 4. 8. Hasil Wawancara Tentang Proper Authorization of Transactions and Activities pada Prosedur Penerimaan Barang Rumah Makan SI.....	63
Tabel 4. 9. Hasil Wawancara Tentang Segregation of Duties pada Prosedur Penerimaan Barang Rumah Makan SI.....	65
Tabel 4. 10. Hasil Wawancara Tentang Design and Use of Documents and Records pada Prosedur Penerimaan Barang Rumah Makan SI.....	66
Tabel 4. 11. Hasil Wawancara Tentang Safeguarding Assets, Documents, and Records Pada Prosedur Penerimaan Barang Rumah Makan SI.....	69
Tabel 4. 12. Hasil Wawancara Tentang Independent Checks on Performance pada Prosedur Penerimaan Barang Rumah Makan SI.....	70
Tabel 4. 13. Hasil Wawancara Tentang Proper Authorization of Transactions and Activities pada Prosedur Persetujuan Tagihan Pemasok Rumah Makan SI.....	72
Tabel 4. 14. Hasil Wawancara Tentang Segregation of Duties pada Prosedur Persetujuan Tagihan Pemasok Rumah Makan SI.....	73
Tabel 4. 15. Hasil Wawancara Tentang Design and Use of Documents and Records pada Prosedur Persetujuan Tagihan Pemasok Rumah Makan SI.....	75

Tabel 4. 16. Hasil Wawancara Tentang Safeguarding Assets, Documents, and Records pada Prosedur Persetujuan Tagihan Pemasok Rumah Makan SI .....	77
Tabel 4. 17. Hasil Wawancara Tentang Independent Checks on Performance pada Prosedur Persetujuan Tagihan Pemasok Rumah Makan SI .....	79
Tabel 4. 18. Hasil Wawancara Tentang Proper Authorization of Transactions and Activities pada Prosedur Pembayaran Tagihan di Rumah Makan SI .....	81
Tabel 4. 19. Hasil Wawancara Tentang Segregation of Duties pada Prosedur Pembayaran Tagihan di Rumah Makan SI .....	82
Tabel 4. 20. Hasil Wawancara Tentang Design and Use of Documents and Records pada Prosedur Pembayaran Tagihan di Rumah Makan SI.....	84
Tabel 4. 21. Hasil Wawancara Tentang Safeguarding Assets, Documents, and Records pada Prosedur Pembayaran Tagihan di Rumah Makan SI.....	86
Tabel 4. 22. Hasil Wawancara Tentang Independent Checks on Performance pada Prosedur Pembayaran Tagihan di Rumah Makan SI .....	87

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1. Bagan Struktur Organisasi Rumah Makan SI.....	36
Gambar 4. 1. Usulan Bagan Struktur Organisasi Rumah Makan SI.....	46

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Rekomendasi *Purchase Requisition*
- Lampiran 2. Rekomendasi *Purchase Order*
- Lampiran 3. Rekomendasi *Receiving Report*
- Lampiran 4. Rekomendasi *Template* Buku Kas
- Lampiran 5. *Flowchart* Rekomendasi untuk Prosedur Pemesanan Bahan Baku Selain Daging
- Lampiran 6. *Flowchart* Rekomendasi untuk Prosedur Penerimaan Bahan Baku Selain Daging
- Lampiran 7. *Flowchart* Rekomendasi untuk Prosedur Pemesanan Daging
- Lampiran 8. *Flowchart* Rekomendasi untuk Prosedur Penerimaan Daging dan Persetujuan Tagihan Pemasok
- Lampiran 9. *Flowchart* Rekomendasi untuk Prosedur Pembayaran Tagihan
- Lampiran 10. Catatan Pemesanan
- Lampiran 11. Catatan Pemesanan yang Sudah Tercantum Harga
- Lampiran 12. Dokumen Tanda Terima Faktur Rangkap Dua
- Lampiran 13. Dokumen Tanda Terima Faktur Rangkap Satu

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang Penelitian**

Di zaman yang semakin berkembang ini, dunia bisnis di Indonesia mengalami perkembangan pesat di berbagai sektor, dengan adanya perkembangan tersebut diikuti pula oleh persaingan antar pelaku usaha yang semakin ketat dalam mempertahankan bisnisnya. Maraknya bisnis-bisnis baru dalam semua bidang pastinya memicu rasa untuk mempertahankan posisi di pasar, dan untuk mendukung hal tersebut dibutuhkan strategi yang kuat dari dalam perusahaan agar dapat mempertahankan kedudukannya dalam rangka mencapai tujuan.

Salah satu bidang usaha yang cukup berkembang dan diminati masyarakat saat ini adalah bidang kuliner. Terbukti dari maraknya restoran atau *café* yang kini berkembang di Indonesia baik yang berasal dari dalam maupun luar negeri. Seiring dengan bertambahnya jumlah masyarakat, tingkat ekonomi, serta gaya hidup, mendorong para pengusaha untuk berbisnis di bidang yang mampu menghasilkan keuntungan setiap harinya melalui kegiatan rutin manusia yang dalam hal ini adalah pengadaan kebutuhan pangan. Ditambah dengan adanya teknologi yang memudahkan masyarakat untuk mencari jenis-jenis kuliner yang ada di sekitar mereka tentunya memberi nilai tambah bagi persaingan di bisnis kuliner.

Salah satu perusahaan yang ikut merasakan ketatnya persaingan dalam bidang kuliner adalah Rumah Makan SI. Rumah Makan SI merupakan sebuah restoran yang bergerak dalam bisnis kuliner Indonesia dan menyajikan segala jenis makanan khas Indonesia. Sama seperti restoran lainnya, persediaan dan siklus pembelian menjadi bagian yang penting dalam menjalankan kegiatan operasional sehari-hari. Sejauh ini, informasi yang dihasilkan dalam Rumah Makan SI masih kurang andal dikarenakan informasi dari proses pembelian yang kurang akurat serta rendahnya pengawasan.

Pada bidang usaha yang melakukan penjualan makanan dan minuman kepada pelanggan, tentunya tidak luput dari proses pembelian bahan baku yang merupakan bagian penting dari pengolahan makanan. Pembelian bahan baku akan membutuhkan

biaya dengan jumlah yang tidak sedikit serta membutuhkan keandalan informasi yang memadai terkait biaya yang dikeluarkan. Sementara itu, kegiatan operasi dalam suatu restoran akan berjalan dengan lancar jika bahan baku selalu tersedia dalam kuantitas, kualitas, dan harga yang sesuai serta tepat waktu. Supaya bahan tersebut dapat selalu tersedia dengan kondisi yang telah disebutkan sebelumnya, maka manajemen harus mampu melakukan aktivitas pengendalian yang baik terhadap proses pembelian dan penyimpanan sehingga menghasilkan informasi relevan terkait pemesanan dan pembayaran atas pembelian bahan tersebut kepada pemasok nantinya. Dengan jumlah dan jenis persediaan serta transaksi yang cukup banyak dalam kegiatan operasional perusahaan akan menimbulkan risiko terjadinya kesalahan pada saat melakukan aktivitas pembelian. Risiko-risiko tersebut dapat menyebabkan informasi yang dihasilkan dalam siklus pembelian menjadi tidak andal sehingga kebenarannya diragukan. Selain itu, informasi yang tidak andal akan menyebabkan manajemen membuat keputusan yang salah dan tidak dapat mengelola aktivitas pembelian dengan baik. Oleh karena itu, manajemen restoran perlu menerapkan aktivitas pengendalian yang memadai dengan tujuan mampu membantu manajemen untuk mencapai tujuan pengendalian serta meminimalisir risiko yang mungkin terjadi. Dengan demikian, adanya aktivitas pengendalian dapat membantu menunjang keandalan informasi yang dihasilkan pada siklus pembelian di rumah makan.

## **1.2. Identifikasi Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, berikut ini akan dikemukakan dan diidentifikasi pokok-pokok permasalahan pada Rumah Makan SI, yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana prosedur pada siklus pembelian yang diterapkan di perusahaan?
2. Bagaimana aktivitas pengendalian pada siklus pembelian yang dilakukan perusahaan?
3. Bagaimana peranan aktivitas pengendalian pada siklus pembelian dalam menghasilkan informasi yang andal di Rumah Makan SI?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Ditinjau dari pertanyaan-pertanyaan dalam identifikasi masalah penelitian di atas, berikut ini akan dijabarkan dan dikemukakan garis-garis besar hasil yang ingin diperoleh setelah pertanyaan atau permasalahan dianalisis dan dijawab dalam penelitian yang dapat dikategorikan sebagai luaran penelitian atau capaian penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. Untuk menjabarkan prosedur pada siklus pembelian yang diterapkan di perusahaan
2. Untuk mendeskripsikan dan menjabarkan aktivitas pengendalian yang dilakukan Rumah Makan SI.
3. Untuk mengetahui peranan aktivitas pengendalian pada siklus pembelian dalam menghasilkan informasi yang andal di perusahaan.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

Dengan dilakukannya penelitian ini, maka diharapkan mampu memberikan manfaat bagi beberapa pihak sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan perusahaan dalam hal sistem informasi akuntansi, serta menjadi bahan evaluasi restoran dalam proses pembelian persediaan bahan baku sehari-hari untuk menghasilkan informasi yang relevan dan andal. Selain itu supaya restoran dapat meningkatkan *awareness* dari manajemen restoran dalam hal pengendalian proses pembelian untuk meminimalisir kesalahan.

2. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan mampu memperkaya wawasan dan pengetahuan penulis terkait teori sistem informasi akuntansi yang diajarkan selama kuliah serta kaitannya dengan penerapan teori tersebut di dunia bisnis, terutama dalam hal aktivitas pengendalian pada siklus pembelian di perusahaan. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat membantu penulis dalam menganalisis masalah di dunia kerja kelak.

3. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan mampu dijadikan referensi bagi para pembaca dalam mempelajari penerapan sistem informasi akuntansi dalam kehidupan nyata serta menambah ilmu mengenai praktik aktivitas pengendalian pada siklus pembelian dalam menjalankan bisnis.

### **1.5. Kerangka Pemikiran**

Setiap perusahaan pada umumnya akan menetapkan laba sebagai tujuan utama dalam melaksanakan bisnisnya. Seiring dengan perkembangan, persaingan bisnis pun juga semakin ketat sehingga perolehan laba menjadi lebih sulit. Dengan adanya hal tersebut, maka salah satu cara yang dapat dilakukan perusahaan dalam upaya meningkatkan laba adalah dengan meminimalisir biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan dan tetap dapat menyediakan persediaan barang dalam kuantitas, kualitas, dan harga yang sesuai dan tepat waktu, serta melakukan pembayaran kepada pemasok secara tepat waktu. Sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Romney dan Steinbart (2018: 422) di mana tujuan utama dari siklus pembelian adalah untuk meminimalisasi total biaya perolehan dan pengelolaan persediaan barang dan jasa lainnya yang diperlukan perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasinya. Untuk mendukung tercapainya tujuan siklus pembelian tersebut maka manajemen perusahaan harus membuat keputusan yang tepat, supaya keputusannya tepat, maka informasi yang dihasilkan dalam perusahaan haruslah andal.

Siklus pembelian sendiri memiliki pengertian sebagai serangkaian aktivitas bisnis dan kegiatan pemrosesan informasi yang terus berulang dan terkait dengan kegiatan pembelian barang dan/jasa serta pembayaran barang dan/jasa yang telah dibeli. Aktivitas utama dalam siklus pembelian adalah pemesanan barang, penerimaan barang, persetujuan tagihan pemasok, dan pembayaran hutang. Antar aktivitas dalam siklus pembelian tentunya akan menghasilkan informasi yang berguna bagi pihak perusahaan karena informasi tersebut akan digunakan sebagai bahan pengambilan keputusan perusahaan terkait siklus pembelian dan pengeluaran, maka tanpa adanya aktivitas pengendalian informasi tersebut akan menjadi rancu dan tidak relevan sehingga kebenaran informasi siklus pembelian perusahaan dapat diragukan dan dipertanyakan.

Usaha untuk memperoleh informasi yang andal dalam siklus pembelian dapat dilakukan melalui pengendalian intern. Menurut Arens (2016: 376), pengendalian intern adalah sebuah proses yang dilakukan oleh pihak manajemen untuk mendapatkan keyakinan yang memadai dalam mencapai tujuan pengendalian. Tujuan pengendalian itu sendiri adalah untuk mengamankan harta, menyediakan informasi yang akurat dan handal, menyediakan laporan keuangan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan, memperbaiki tingkat efisiensi kegiatan operasi, mendorong kepatuhan pada kebijakan manajerial yang telah ditetapkan, dan mematuhi hukum dan aturan yang berlaku.

Berdasarkan *Committee of Sponsoring Organization (COSO)* yang mengembangkan kerangka pengendalian yang disebut *Internal Control – Integrated Framework*, penulis berfokus pada salah satu komponen yang mampu digunakan bagi perusahaan untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan, yaitu *Control Activities* yang mencakup berbagai macam aktivitas untuk mendukung perolehan informasi dari setiap aktivitas utama siklus pembelian.

Penulis memilih menggunakan *COSO Internal Control – Integrated Framework* pada penelitian ini karena tujuan dari pengendalian intern sejalan dengan kebutuhan perusahaan, dalam hal ini untuk menghasilkan informasi yang wajar tetapi bukan keyakinan yang mutlak untuk proses pengambilan keputusan, sementara *COSO ERM* lebih berfokus pada pengendalian risiko sehingga *COSO Internal Control* lebih relevan jika diterapkan di perusahaan.

Dalam penelitian ini, penulis berfokus pada penerapan *control activities* atau aktivitas pengendalian dalam siklus pembelian di perusahaan. Menurut Romney dan Steinbart (2018: 238), “*Control activities are policies and procedures that provide reasonable assurance that control objectives are met and risk responses are carried out*”. Pengertian tersebut menunjukkan bahwa prosedur merupakan salah satu media yang digunakan oleh pihak manajemen untuk melaksanakan aktivitas pengendalian di dalam perusahaan.

Dengan banyaknya aktivitas dalam siklus pembelian jika tanpa adanya aktivitas pengendalian maka tidak menutup kemungkinan munculnya risiko-risiko seperti penggelapan uang, ketidakcocokkan antara barang yang diterima dengan yang dipesan, manipulasi harga barang, keterlambatan pembayaran kepada pemasok, serta

risiko-*risiko* lain yang mempengaruhi keandalan informasi yang dibutuhkan perusahaan untuk pengambilan keputusan. Apabila perusahaan menerapkan aktivitas pengendalian maka risiko-*risiko* yang telah disebutkan sebelumnya mampu diminimalisir karena adanya otorisasi oleh pihak yang berwenang di setiap transaksi pada kegiatan pembelian, yaitu pemesanan barang, penerimaan barang, persetujuan tagihan pemasok, dan pembayaran hutang dilakukan oleh orang yang berbeda-beda, setiap aktivitas memiliki bukti berupa dokumen, setiap dokumen dari aktivitas pembelian disimpan di tempat yang aman, serta adanya pemeriksaan mandiri terhadap pelaksanaan aktivitas di siklus pembelian oleh seseorang yang tidak terlibat dalam kegiatan operasi perusahaan dengan tujuan menghasilkan informasi yang andal untuk pengambilan keputusan. Informasi yang andal sangat diperlukan karena informasi tersebut akan digunakan oleh berbagai pihak. Ketepatan keputusan terkait siklus pembelian yang diambil oleh manajemen agar siklus pembelian dapat berjalan dengan efektif juga bergantung pada keandalan informasi yang dihasilkan.